

APPROVAL SHEET

Name : Deninta Velia Bambela

Student's ID : 321 414 108

Department : English Department

Faculty : Letters and Cultures Faculty

Title : Student's Reluctance in Speaking English: Voices from students in English

Department

Advisor I



Karmila Machmud, M.A., Ph.D
NIP. 19750910 199903 2 002

Advisor II



Dr. Abid, M.A, TESOL
NIP. 19830619 200812 1 002

Head of English Department



Novi Rusnarty Usu, S.Pd., MA
NIP. 19800111 200501 2 003



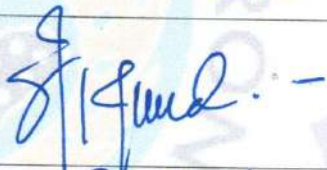

LEGALIZATION SHEET

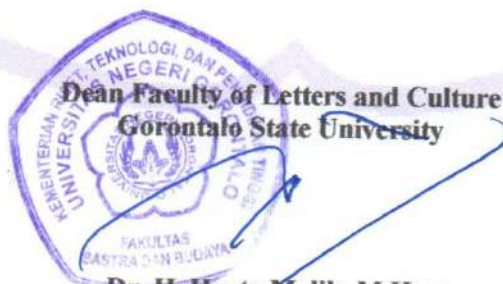
Date : December, 2018

Time : 09.00 am

Examine : Deninta Velia Bambela

Student ID : 321 414 108

No	EXAMINER	SIGNATURE
1	Muziatun, M.App. Ling, Ph.D	
2	Indri Wirahmi Bay, S.Pd., M.A	
3	Karmila Machmud, M.A., Ph.D	
4	Dr. Abid, M.A, TESOL	



Dr. H. Harto Malik, M.Hum
NIP: 19661004 199303 1010

ABSTRACT

Deninta Velia Bambela. 321 414 108. 2018. "Student's Reluctance in Speaking English: Voices from students in English Department". English Department, Faculty of Letters and Culture, Gorontalo State University. The first advisor is Karmila Machmud, M.A, Ph.D and the second advisor is Dr. Abid, M.A TESOL

The importance of English speaking skill has required students of English Department to master the skill for communication requirement. However, several factors make the students reluctant to speak English. Therefore, the aims of this research were to find out what are the factors that make students in semester fourth reluctant to speak English and to identify what was the most influential factor that make the students at semester fourth reluctant to speak English. The participants of this research were the students of English Department at fourth semester. Data were collected using questionnaire and interview, and analyzed by using a mix method approach. The results shows that from seven factors which caused students of English Department reluctant to speak English, the most influential factor was teacher/lecturer factor (62,5%) and the lowest one was classroom atmosphere (29,11%). Meanwhile, five of them such as lack of confidence (39,74%), shyness (36,25%), fear of mistakes (37,25%), lack of motivation (51,25%), and teaching strategy (37,9) were not influential students' reluctant significantly. Thus, this research recommends that the teacher need to be more friendly and creative in teaching English speaking. It can motivate the students to be better in English speaking skill.

Keywords: *Speaking skill, Students, and Reluctance.*

ABSTRAK

Deninta Velia Bambela. 321 414 108. 2018. "Keengganan Mahasiswa saat Berbicara dalam Bahasa Inggris: Suara-suara dari mahasiswa di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris". Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing pertama adalah Karmila Machmud, M.A, Ph.D dan pembimbing kedua adalah Dr. Abid, M.A TESOL

Pentingnya keterampilan berbicara dalam bahasa Inggris mengharuskan mahasiswa jurusan bahasa Inggris menguasai keterampilan yang dibutuhkan untuk berkomunikasi tersebut. Namun, beberapa faktor membuat para mahasiswa untuk enggan berbicara dalam bahasa Inggris. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang membuat para mahasiswa semester keempat menjadi enggan berbicara dalam bahasa Inggris dan untuk mengidentifikasi faktor apa yang paling berpengaruh sehingga membuat para mahasiswa semester keempat tersebut enggan untuk berbicara dalam bahasa Inggris. Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Bahasa Inggris di semester keempat. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan wawancara, serta dianalisis menggunakan pendekatan metode campuran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari tujuh faktor yang menyebabkan mahasiswa jurusan bahasa Inggris enggan berbicara dalam bahasa Inggris, faktor guru/dosen adalah faktor yang paling berpengaruh (sebesar 62,5%) dan faktor yang pengaruhnya paling rendah adalah suasana kelas (29,11%). Sedangkan lima faktor lainnya seperti kurang percaya diri (39,74%), rasa malu (36,25%), rasa takut salah (37,25%), kurang termotivasi (51,25%), dan strategi pengajaran (37,9%), tidak mempengaruhi rasa enggan mahasiswa secara signifikan. Dengan demikian, penelitian ini merekomendasikan kepada para tenaga pengajar bahwasanya mereka harus lebih ramah dan kreatif lagi dalam mengajarkan bahasa Inggris. Hal tersebut dapat memotivasi mahasiswa agar keterampilan berbicara berbahasa Inggrisnya menjadi lebih baik.

Kata Kunci: *Kemampuan Berbicara, Mahasiswa, dan Keengganan*

